

**EDISI: SENIN, 13 NOVEMBER 2017**

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%  
 Inflasi (Oktober) : 0,01% (mom) & 3,58% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar  
 (per Oktober 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.514  0,00%  
 (Kurs JISDOR pada 10 NOVEMBER 2017)

## STOCK MARKET

10 NOVEMBER 2017

IHSG : **6.021,83 (-0,34%)**  
 Volume Transaksi : 9,619 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,860 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,271 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,480 Triliun

## BOND MARKET

10 NOVEMBER 2017

Ind Bond Index : **237,0647  +0,03%**  
 Gov Bond Index : 234,2622  +0,03%  
 Corp Bond Index : 247,4747  +0,02%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 10/11/17 (%)	Kamis 9/11/17 (%)
4,51	FR0061	6,2627	6,2273
9,52	FR0059	6,6132	6,6100
14,77	FR0074	7,0718	7,0738
18,52	FR0072	7,2743	7,2789

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 10 NOVEMBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,27%</b> <b>-0,48%</b> +0,21%
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,20%</b> <b>-0,37%</b> +0,17%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>+0,04%</b> <b>-0,37%</b> +0,41%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,16%</b> <b>-0,29%</b> +0,13%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,01%</b> <b>+0,02%</b> -0,03%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,01%</b> <b>-0,03%</b> +0,04%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,01%</b> <b>+0,02%</b> -0,03%
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>+0,00%</b> <b>+0,02%</b> -0,02%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>-0,06%</b> <b>+0,02%</b> -0,08%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>+0,00%</b> <b>-0,03%</b> +0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	<b>+0,02%</b> <b>+0,02%</b> +0,00%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	<b>+0,01%</b> <b>-0,04%</b> +0,05%
Money Market Fund USD		IRDPU	<b>-0,00%</b> <b>+0,01%</b> -0,01%

## Spotlight News

- Laju pengurangan jumlah pengangguran masih lambat, tecermin dari jumlah pengangguran terbuka yang cenderung stagnan di angka 7 juta jiwa selama 2011-2017. Salah satu solusi untuk mengatasinya adalah memacu industri manufaktur, industri kreatif, dan pariwisata
- Penjualan elektronik pada Januari-September tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu terlihat stagnan. Beberapa pabrikan menilai konsumen menahan diri untuk tidak membeli barang elektronik.
- Kementerian ESDM menetapkan harga batubara acuan periode November 2017 sebesar US\$94,80 per ton atau naik 0,86%. Ini menunjukkan tren penguatan harga jelang penutupan tahun ini
- Pelaku pasar saham akan mencermati data neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2017 yang diumumkan BPS pekan ini yang diprediksi menjadi katalis positif. Laju IHSG berpotensi terkoreksi sehat pada pekan ini setelah beberapa kali mencapai rekor tertinggi
- Mayoritas emiten dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat peningkatan kinerja keuangan sepanjang tahun berjalan

## Economy

---

**1. Laju Pengurangan Pengangguran Lambat**

Laju pengurangan jumlah pengangguran masih lambat, tecermin dari jumlah pengangguran terbuka yang cenderung stagnan di angka 7 juta jiwa selama 2011-2017. Salah satu solusi untuk mengatasinya adalah memacu industri manufaktur, industri kreatif, dan pariwisata. (Kompas)

**2. Potensi Risiko Diwaspadai**

Stabilitas sistem keuangan nasional dalam kondisi bagus dan terjaga baik karena semakin membaiknya kinerja industri jasa keuangan. Namun, risiko finansial dari sektor pendapatan pajak dan kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS tetap perlu diwaspadai. Di sisi lain, penyaluran kredit perbankan belum optimal sehingga kurang menggerakkan perekonomian. (Kompas)

**3. Penerimaan Pajak Berharap Keajaiban di Pengujung Tahun**

Pemerintah tinggal menunggu waktu untuk melihat target penerimaan pajak sesuai dengan ekspektasi atau tidak. Namun dengan waktu kurang dari dua bulan, pemerintah perlu keajaiban agar target penerimaan pajak di ABPNP bisa terealisasi. Sektor komoditas menjadi tumpuan untuk mencapai target. (Bisnis Indonesia)

**4. Pelemahan Daya Beli Redam Gejolak Harga Kuartal IV**

Pergerakan harga sejumlah kebutuhan pokok menjelang penghujung 2017 diprediksi lebih terkendali dibandingkan dengan periode sebelumnya akibat melemahnya daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia)

**5. Ekonomi Solid, Jauh dari Krisis**

Struktur perekonomian Indonesia saat ini lebih solid, didukung oleh fundamental makro yang lebih baik. Stabilitas fiskal dan moneter terjaga. Ekonomi 2018 juga tumbuh lebih baik meski menghadapi banyak tantangan. (Investor Daily)

## Global

---

**1. APEC Sepakati Atasi Ketidakadilan Perdagangan**

Retorika Presiden AS Donald Trump tentang ketidakadilan perdagangan yang telah merampas lapangan kerja di negaranya mendapatkan dukungan besar pada pertemuan para pemimpin APEC. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Alibaba Unjuk Kekuatan Teknologi**

Alibaba Group mempertontonkan kekuatan ekonomi dan teknologi belanja dalam jaringan melalui perhelatan "11.11 Global Shopping Festival" akhir pekan lalu. Dalam 24 jam, penjualan pada festival ini mencapai 25,3 miliar dollar AS. Ajang ini juga mempromosikan konsep ritel baru yang memadukan belanja secara fisik dan teknologi daring. (Kompas)

**2. Ekonomi Digital Indonesia Berpotensi Jadi yang Terbesar**

Indonesia memiliki potensi yang besar untuk menjadi negara dengan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara pada 2020. Hal ini disebabkan oleh perkembangan digital di Tanah Air yang pesat sehingga mampu menjangkau masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses serta masyarakat dengan usaha kecil menengah. (Kompas)

**3. Penjualan Elektronik Masih Stagnan**

Penjualan elektronik pada Januari-September tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu terlihat stagnan. Beberapa pabrikan menilai konsumen menahan diri untuk tidak membeli barang elektronik. (Bisnis Indonesia)

**4. LTV Spasial Jadi Stimulus KPR 2018**

Bank swasta maupun pelat merah menilai bisnis kredit pemilikan rumah atau KPR pada 2018 tetap prospektif. Apalagi akan ada rencana Bank Indonesia akan menerapkan kebijakan loan to value (LTV) secara spasial. (Bisnis Indonesia)

**5. JSMR Usul Tarif 7 Ruas Naik**

Jasa Marga (Persero) Tbk. telah mengusulkan kenaikan tarif tujuh ruas tol yang dikelola perseroan kepada pemerintah. Biasanya, besaran kenaikan tarif sebesar 7%. (Bisnis Indonesia)

**6. Harga Batubara Terus Menguat**

Kementerian ESDM menetapkan harga batubara acuan periode November 2017 sebesar US\$94,80 per ton atau naik 0,86%. Ini menunjukkan tren penguatan harga jelang penutupan tahun ini. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Perusahaan Besar Siap Melantai di Bursa Tahun Depan

Sejumlah perusahaan besar dari berbagai sektor usaha diprediksi akan melakukan penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO) pada 2018. (Bisnis Indonesia)

### 2. BUMN Genjot Obligasi

Sejumlah BUMN dari berbagai sektor berancang-ancang menerbitkan surat utang dalam berbagai jenis sebagai salah satu sumber pendanaan pada 2018. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pasar Cermati Neraca Perdagangan

Pelaku pasar saham akan mencermati data neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2017 yang diumumkan BPS pekan ini yang diprediksi menjadi katalis positif. Laju IHSG berpotensi terkoreksi sehat pada pekan ini setelah beberapa kali mencapai rekor tertinggi. (Investor Daily)

### 4. Harga Obligasi Akan Bergerak Variatif

Harga surat utang negara (SUN) berpotensi bergerak bervariasi dengan kecenderungan menguat pekan ini. Tingkat imbal hasil atau yield obligasi bertenor 10 tahun diprediksi dalam rentang 5,30% - 7,50%. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Holding BUMN Tambang Tunggu PP

Perusahaan BUMN sektor pertambangan segera menggelar RUPS dengan agenda persetujuan pengalihan saham dari negara kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau Inalum. RUPS akan digelar setelah peraturan pemerintah (PP) terkait pembentukan perusahaan induk BUMN di sektor pertambangan sudah ditetapkan dan diundangkan. (Kompas)

### 2. PGN Perkuat Infrastruktur Jaringan Senilai Rp650 Triliun

PT PGN Tbk memperkuat infrastruktur jaringan gas pipa untuk mengoptimalkan pemanfaatan gas bumi. Hingga 2030 dibutuhkan investasi US\$48,2 miliar (sekitar Rp650 triliun) untuk membangun infrastruktur gas di seluruh Indonesia. (Kompas)

### 3. Mayoritas Emiten LQ-45 Tumbuh Dua Digit

Mayoritas emiten dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat peningkatan kinerja keuangan sepanjang tahun berjalan. (Bisnis Indonesia)

### 4. 4 Bank Eksekusi Aset Cipaganti

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung telah menerima berkas eksekusi lelang PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk yang telah pailit. (Bisnis Indonesia)

### 5. RIMO Gandeng Mayapada Garap Properti di Puncak

Emiten properti PT Rimo International Lestari Tbk. menggandeng Grup Mayapada untuk menggarap proyek properti senilai Rp2 triliun di kawasan Puncak, Cianjur, Jawa Barat. (Bisnis Indonesia)

### 6. KRAS Yakin Cetak Laba Tahun Depan

Krakatau Steel (Persero) Tbk. optimistis pada 2018 akan memperoleh laba sekurangnya US\$50 juta, seiring membaiknya kinerja anak usaha. (Bisnis Indonesia)

### 7. Laba Emiten Kertas Semakin Tebal

Kendati dibayangi kenaikan biaya produksi, mayoritas emiten kertas membukukan kenaikan laba sampai dengan kuartal III/2017 sekitar 8,98%, ditopang oleh kenaikan penjualan domestik dan ekspor. (Bisnis Indonesia)

### 8. TPIA Emisi Obligasi Rp500 Miliar

Chandra Asri Petrochemical Tbk. menawarkan obligasi senilai Rp500 miliar sebagai bagian dari emisi obligasi berkelanjutan 2017 untuk mendanai rencana ekspansi perseroan. (Bisnis Indonesia)

### 9. BRI Akuisisi 35% Saham Bahana Artha Ventura

Bank BRI Tbk. segera merealisasikan rencana memiliki anak usaha di bidang modal ventura, melalui akuisisi 35% saham perusahaan modal ventura milik PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia yaitu PT Bahana Artha Ventura. (Bisnis Indonesia)